

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Pada bab ini, penulis menjabarkan secara singkat profil perpustakaan Bakosurtanal dan membahas hasil penelitian yang berasal dari jawaban kuesioner yang diberikan oleh responden dalam menjawab permasalahan dan pertanyaan penelitian yang ada.

4.1 BAKOSURTANAL

4.1.1 Sejarah Singkat Bakosurtanal

Kegiatan survey dan pemetaan setelah kemerdekaan RI, dilaksanakan atas dasar Peraturan Pemerintah Nomor 71 tahun 1951, tentang Pembentukan Dewan dan Direktorium Pengukuran dan Penggambaran Peta. Selanjutnya kegiatan survey dan pemetaan dipertegas lagi dengan Keputusan Presiden Nomor 263 tanggal 7 September 1965 tentang Pembentukan Dewan Survey dan Pemetaan Nasional (DESURTANAL) serta Komando Survey dan Pemetaan Nasional (KOSURTANAL) sebagai pelaksana. Dalam tugas DESURTANAL tersebut secara jelas dicantumkan kaitan antara pemetaan dengan inventarisasi sumber-sumber alam, dalam rangka menunjang Pembangunan Nasional. Lingkup tugas KOSURTANAL tidak hanya bersifat koordinasi terhadap kegiatan departemen-departemen yang memerlukan peta, melainkan juga mencakup fungsi pengelolaan bagi pemetaan.

Dalam periode Orde Baru, dirasakan belum optimalnya kegiatan DESURTANAL dan KOSURTANAL, karena :

- DESURTANAL tidak dapat berkumpul secara teratur sehingga kurang berfungsi.
- Status KOSURTANAL sebagai Komando dianggap tidak lagi sesuai dengan kondisi dan jiwa Orde Baru.

Atas dasar kenyataan di atas, KOSURTANAL menyampaikan rekomendasi dan mengusulkan perubahan KOSURTANAL menjadi BAKOSURTANAL.

Pada tanggal 17 Oktober 1969, dikeluarkan Keputusan Presiden Nomor 83 Tahun 1969 tentang Pembentukan Badan Koordinasi Survey dan Pemetaan Nasional (BAKOSURTANAL).

Pada tanggal 17 Juni 1998, struktur organisasi Bakosurtanal disempurnakan lagi melalui Keppres no 87 tahun 1998. Bakosurtanal adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Bakosurtanal dipimpin oleh seorang Kepala. Bakosurtanal mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan pengembangan, pengelolaan, pembinaan dan koordinasi di bidang survei dan pemetaan serta pembinaan data dan informasi geografi nasional sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Bakosurtanal mempunyai kedudukan, tugas, fungsi dan kewenangan sebagai berikut:

Kedudukan :

Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional, yang selanjutnya disebut BAKOSURTANAL adalah Lembaga Pemerintah Non Departemen yang dibentuk untuk melaksanakan tugas pemerintahan tertentu dari Presiden;

BAKOSURTANAL berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden; Dalam melaksanakan tugasnya BAKOSURTANAL dikoordinasikan oleh Menteri Negara Riset dan Teknologi.

Tugas:

BAKOSURTANAL mempunyai tugas melaksanakan tugas pemerintahan dibidang survei dan pemetaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Fungsi:

- Pengkajian dan penyusunan kebijakan nasional dibidang survei dan pemetaan.
- Pembinaan infrastruktur data spasial nasional.
- Koordinasi kegiatan fungsional dalam pelaksanaan tugas BAKOSURTANAL.
- Pemantauan, pemberian bimbingan, dan pembinaan terhadap kegiatan instansi pemerintah dibidang survei dan pemetaan nasional.

- Penyelenggaraan pembinaan dan pelayanan administrasi umum dibidang perencanaan umum, ketatausahaan, organisasi dan tata laksana, kepegawaian, keuangan, kearsipan, persandian, perlengkapan, dan rumah tangga.

4.1.2 VISI DAN MISI BAKOSURTANAL

Visi :

"Terwujudnya sistem informasi spasial melalui pembangunan infrastruktur data spasial nasional."

Misi :

- Menyusun rencana makro, merumuskan kebijakan nasional dalam bidang survei dan pemetaan, dan meningkatkan koordinasi penyelenggaraan survei dan pemetaan nasional untuk memenuhi kebutuhan peta dasar sampai dengan skala menengah dan mendukung pemenuhan kebutuhan berbagai peta tematik wilayah nasional dalam rangka pembangunan nasional.
- Membangun infrastruktur data spasial nasional yang meliputi unsur: kelembagaan, peraturan perundang-undangan, data utama spasial, sumber daya manusia, serta penelitian dan pengembangan dibidang survei dan pemetaan, dan meningkatkan pelayanan kebutuhan informasi spasial kepada masyarakat.

4.2 PERPUSTAKAAN BAKOSURTANAL

Perpustakaan Bakosurtanal adalah sebuah unit kerja dibawah Balai Pendidikan dan Pelatihan Survei dan Pemetaan, PUSJASINFO, yang diperuntukkan membantu peningkatan kinerja BAKOSURTANAL. Visi dan misinya mengikuti visi-misi BAKOSURTANAL sebagai badan induk yang menaunginya.

4.2.1 Sejarah Perpustakaan

Pada awalnya Perpustakaan BAKOSURTANAL bukan merupakan suatu perpustakaan, tetapi hanya berupa koleksi buku dengan jumlah yang sangat terbatas. Akan tetapi karena koleksi tersebut semakin hari semakin bertambah, maka dirasa perlu penanganan khusus sesuai dengan sistem perpustakaan. Oleh karena itu, pada tahun 1986 Prof. Jacub Rais (Ketua BAKOSURTANAL waktu

itu) mengeluarkan Surat Keputusan Nomor: 006.2.8/VII/1986 tanggal 21 Juli 1986, perpustakaan dijadikan satu unit kerja yang berada di bawah Pusat Pembinaan dan Pengembangan Tenaga Survei dan Pemetaan (Pusbinbanga Surtan) dengan nama Bidang Perpustakaan dan Dokumentasi Informasi Ilmiah.

Pada tahun 1991 berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAKOSURTANAL No.KP.02.0/IV/1991 terjadi reorganisasi BAKOSURTANAL, dimana Pusbinbanga Surtan berubah nama menjadi Pusat Pendidikan dan Latihan (Pusdiklat) dan Bidang Perpustakaan dan Dokumentasi Informasi Ilmiah lebih disederhanakan lagi menjadi bidang perpustakaan.

Pada tahun 1997 struktur organisasi operasional BAKOSURTANAL berubah berdasarkan SK Ketua No.OT.01/02-KA/V/1997 tanggal 5 Mei 1997. Bidang Perpustakaan berubah menjadi Sub Bidang Pengembangan Perpustakaan. Keputusan ini tidak berjalan lama. Pada tahun 1998 terjadi lagi perubahan struktur organisasi BAKOSURTANAL berdasarkan Keputusan Presiden No. 87 tahun 1998 dan Keputusan Ketua No.OT.00/08-KA/XII/1998 tentang Organisasi dan Tata kerja Balai Diklat Survei dan Pemetaan BAKOSURTANAL, dimana Perpustakaan BAKOSURTANAL lebih disederhanakan lagi menjadi bagian dari Seksi Sarana Diklat di bawah Balai Diklat Survei dan Pemetaan BAKOSURTANAL.

Penggunaan komputer dalam pengolahan bahan pustaka di Perpustakaan BAKOSURTANAL mulai dikembangkan sejak tahun 1992 dengan menggunakan program CDS/ISIS. Pada tahun 1998 bekerjasama dengan Perpustakaan IPB, perpustakaan BAKOSURTANAL mengembangkan sistem pelayanan dan penelusuran informasi dengan menggunakan program SIPISIS (Sistem Informasi Perpustakaan berbasis CDS/ISIS), untuk semakin meningkatkan kinerja, pada tahun 2005 Perpustakaan BAKOSURTANAL mengadakan kerjasama dengan STT TELKOM dalam hal penyusunan sistem aplikasi perpustakaan dan aplikasi web perpustakaan.

4.2.2 Tugas dan Fungsi

Perpustakaan BAKOSURTANAL mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan pembinaan perpustakaan dan dokumentasi pustaka

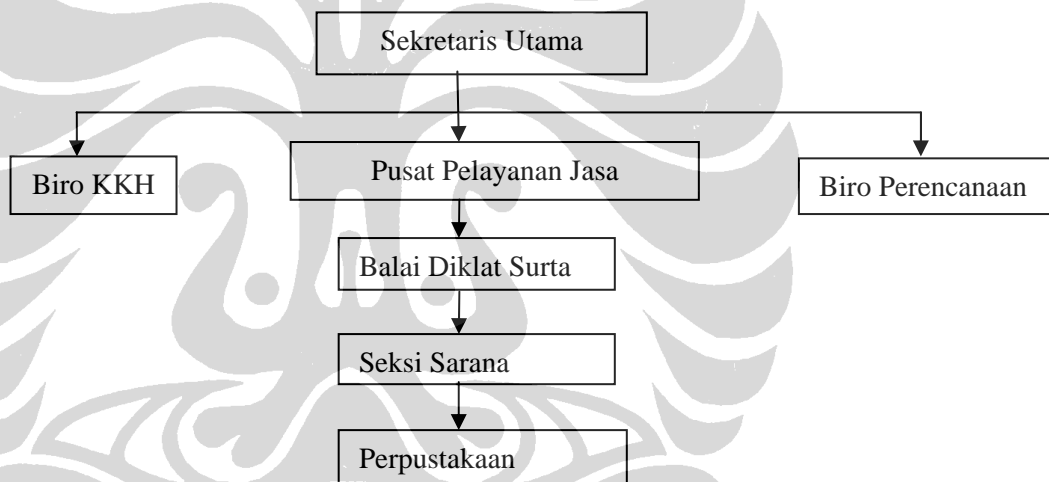
dalam bidang survei dan pemetaan serta bidang lain yang berkaitan dalam menunjang tugas pokok BAKOSURTANAL.

Adapun fungsinya adalah sebagai suatu unit kerja yang dapat membantu kelancaran kerja para penggunanya yaitu pimpinan, peneliti dan staf BAKOSURTANAL dalam melaksanakan tugasnya.

4.2.3 Struktur Organisasi

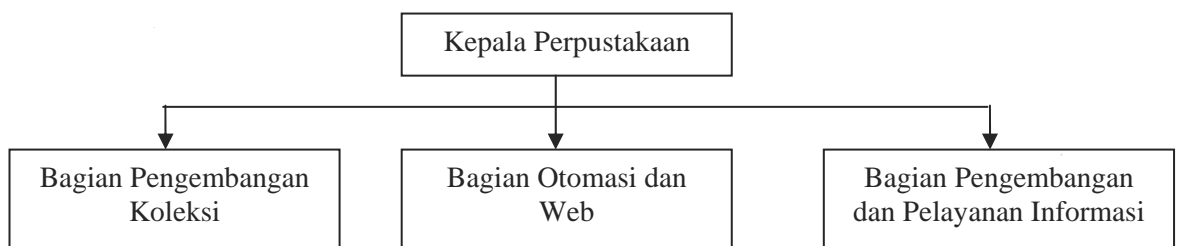
Perpustakaan dalam struktur makro BAKOSURTANAL ada melalui jalur (bertanggung jawab kepada) Sekretariat Umum. Perpustakaan BAKOSURTANAL ada dibawah Seksi Sarana Diklat, Balai Pendidikan dan Pelatihan Survei dan Pemetaan.

Adapun sutruktur makro dalam susunan organisasi, yaitu:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Perpustakaan Bakosurtanal

Adapun secara mikro susunan organisasinya terbagi menjadi 3 bidang, seperti yang terlihat pada bagan berikut:



Gambar 4.2 Struktur Divisi Kerja Perpustakaan Bakosurtanal

4.2.4 Staf Pengelola

Perpustakaan BAKOSURTANAL memiliki staf pengelola sebanyak 8 orang dengan deskripsi pekerjaan masing-masing. Untuk perinciannya, dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini.

Tabel 4.1
Personalia Perpustakaan Bakosurtanal

No.	Nama	Deskripsi pekerjaan
1.	Rizka Windiastuti, M. IT	Kepala Seksi Sarana Diklat
2.	E. Faridl, S.Sos	Penanggung Jawab Kegiatan Perpustakaan
3.	Sumaryanti	Katalogisasi dan Klasifikasi
4.	Dessy Rastanida	Katalogisasi dan Klasifikasi
5.	Wahyuadiningsih, A.Md.	Pelayanan Sirkulasi
6.	Roriana Hanani, S.S	Digitalisasi Perpustakaan
7.	Jaka Setiawan, A.Md.	IT Perpustakaan
8	Dana Mulyana	Operator

4.2.5 Koleksi

Koleksi perpustakaan pada umumnya berhubungan dengan bidang survei dan pemetaan seperti geodesi, geografi, pemetaan, penginderaan jauh, fotogrametri, sumber daya alam (laut dan darat), sistem informasi geografi, oseanografi, dan sebagainya. Bila dilihat dari segi jumlahnya sampai saat ini lebih kurang 6.500 judul yang meliputi: buku, jurnal/majalah, prosiding, laporan penelitian/survei, skripsi/tesis/disertasi, surat kabar, koleksi referens, koleksi digital, dan dokumen BAKOSURTANAL.

4.2.6 Lokasi dan Jam Buka

Perpustakaan Bakosurtanal bertempat di Gedung E Kantor BAKOSURTANAL, Jalan Raya Jakarta Bogor KM.46, Cibinong.

Perpustakaan Bakosurtanal memberikan pelayanan kepada pengguna perpustakaan disesuaikan dengan jam kerja, yaitu:

Hari : Senin – Jum'at

Pukul : 09.00 – 15.00 WIB

4.2.7 Pengguna

Perpustakaan Bakosurtanal merupakan perpustakaan khusus yang tugas dan fungsinya mendukung badan induk yang menaunginya. Sehingga pengguna perpustakaan adalah para staf yang bekerja di Bakosurtanal, peneliti, widyaiswara (jabatan fungsional untuk para pengajar), surveyor pemetaan (jabatan fungsional pada bidang survei dan pemetaan) dan juga pengguna luar yang subjeknya berhubungan dengan bidang survei dan pemetaan.

4.2.8 Jasa dan Layanan

4.2.8.1 Sistem Layanan

Sistem pelayanan di Perpustakaan BAKOSURTANAL menganut sistem pelayanan terbuka (*open access*), yaitu pengguna boleh mengambil dan mencari sendiri bahan pustaka yang diperlukan.

4.2.8.2 Jenis Layanan

Perpustakaan BAKOSURTANAL menyediakan layanan/jasa perpustakaan, antara lain:

- Jasa peminjaman: Pelayanan yang diberikan kepada pengguna yang akan meminjam bahan pustaka yang ada
- Bimbingan pembaca: Pelayanan yang diberikan oleh perpustakaan untuk membantu pengguna agar dapat menggunakan sarana perpustakaan secara efektif dan efisien
- Jasa informasi kilat/kesiagaan informasi: Merupakan jasa yang diberikan perpustakaan untuk menyebarkan informasi terbaru yang ada di perpustakaan yaitu dengan cara mengirimkan fotokopi daftar isi majalah atau buku ke setiap unit kerja
- Jasa penelusuran informasi: Pelayanan yang diberikan untuk membantu pemakai dalam mencari informasi yang dibutuhkan, baik secara manual melalui katalog atau melalui pangkalan data komputer
- Jasa penyebaran informasi terseleksi (PIT)
- Jasa bimbingan kepada siswa/mahasiswa yang sedang melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di BAKOSURTANAL

- Jasa kepengurusan ISBN bagi terbitan BAKOSURTANAL, yang merupakan kerjasama dengan Perpustakaan Nasional
- Jasa pendistribusian majalah Geo-Informatika dan Geomatika BAKOSURTANAL merupakan produk-produk yang dihasilkan perpustakaan BAKOSURTANAL.
- Jasa fotokopi : Jasa fotokopi yang ditetapkan oleh perpustakaan jika ingin fotokopi adalah Rp. 200/lembar untuk buku atau jurnal dan Rp. 3000/lembar untuk pdf (*scan*).

4.3 Deskripsi dan Analisis Data

4.3.1 Data Hasil Penyebaran Kuesioner

Dari kuesioner yang disebar berjumlah 93 dan yang kembali juga berjumlah 93 kuesioner. Kuesioner yang disebar berupa pertanyaan tertutup yang berupa pilihan ganda, dianalisis dengan cara menghitung masing-masing jawaban kemudian dipersentasekan. Hasilnya dimasukkan dalam tabel secara berurutan, kemudian dilengkapi dengan pembahasan.

4.3.2 Identitas Responden

Data responden dalam suatu penelitian sangat penting, karena dari data tersebut dapat diketahui keterwakilan populasi yang diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan umum tentang keadaan populasi yang bersangkutan (Singarimbun, 1989, p.149). Dalam penelitian ini, identitas responden perlu dianalisis untuk memperoleh gambaran tentang pendidikan terakhir dan jabatan fungsional.

Data responden dalam penelitian ini, seperti jabatan fungsional dari responden dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2
Jabatan Fungsional

Jabatan Fungsional	Frekuensi	Persentase
Staf	34	36.5%
Peneliti	22	23.7%
Kepala Bidang	7	7.5%
Surveyor Pemetaan	25	26.9%

Widyaiswara	5	5.4%
Total	93	100%

Dari tabel 4.2 di atas, dapat disimpulkan bahwa pengguna yang ada di lingkungan Bakosurtanal hampir setengahnya (34 responden atau 36,5%) memiliki pekerjaan sebagai staf yang terdapat pada masing-masing pusat atau balai di lingkungan Bakosurtanal.

Mengenai pendidikan terakhir responden untuk lebih jelasnya dipaparkan pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3
Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Frekuensi	Persentase
SMA	7	7.6%
DIII	11	11.8%
S1	31	33.3%
S2	40	43%
S3	4	4.3%
Total	93	100%

Dari tabel 4.3 di atas, dapat disimpulkan bahwa hampir setengah pengguna yang ada di lingkungan Bakosurtanal (40 responden atau 43%) memiliki pendidikan terakhir Magister (S2).

Oleh karena itu, dapat disimpulkan secara umum profil pengguna yang ada di lingkungan Bakosurtanal, lebih didominasi oleh pengguna yang memiliki pekerjaan sebagai staf dan memiliki pendidikan terakhir Magister. Hal ini dapat dilihat dengan jelas dalam tabel 4.2 dan 4.3 di atas.

4.3.3 Pemahaman Pengguna Mengenai Jasa Informasi Terbaru dan Terseleksi

Pada bagian ini akan menganalisis jawaban dari pertanyaan kuesioner penelitian, dimana setelah dianalisis penulis membaginya dalam 2 kategori, yaitu:

1. Responden yang pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi.
2. Responden yang tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi.

Penentuan kategori ini berdasarkan jawaban dari pertanyaan kuesioner nomor 1 dan 2 yang merupakan pertanyaan saringan.

Untuk lebih jelasnya, bisa dilihat dalam tabel 4.4 berikut ini:

Tabel 4.4
Apakah pengguna mengetahui keberadaan bahwa perpustakaan Bakosurtanal memberikan jasa informasi terbaru dan informasi terseleksi?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Ya	77	82.8%
Tidak	16	17.2%
Total	93	100%

Dari tabel 4.4 di atas, menunjukkan hampir seluruh pengguna (77 responden atau 82,8%) mengatakan bahwa mengetahui keberadaan jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan Bakosurtanal.

Selanjutnya, memasuki pertanyaan berikut, yaitu apakah pengguna pernah atau tidak menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan Bakosurtanal. Untuk lebih jelasnya, lihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5
Apakah pengguna pernah menggunakannya (dalam hal ini, untuk mencari literatur yang dibutuhkan?)

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Ya	61	79.2%
Tidak	16	20.8%
Total	77	100%

Dari tabel 4.5 di atas, menunjukkan hampir seluruh pengguna (61 responden atau 79,2%) mengatakan bahwa pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi (dalam hal ini, untuk mencari literatur yang dibutuhkan).

Selanjutnya, untuk melihat dengan jelas perbandingan antara pengguna yang mengetahui keberadaan dan pernah menggunakan serta pengguna yang tidak mengetahui dan tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan Bakosurtanal.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.6 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Penggabungan antara pengguna yang mengetahui keberadaan dan pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi (dalam hal mencari literatur yang dibutuhkan)?

Pertanyaan		Apakah anda mengetahui keberadaan bahwa perpustakaan Bakosurtanal memberikan jasa informasi terbaru dan terseleksi?				Total frekuensi
		Ya		Tidak		
		frekuensi	Persentase	frekuensi	Persentase	
Apakah anda pernah menggunakannya (dalam hal ini untuk mencari literatur yang dibutuhkan)	Ya	61	64,60%	0	0%	61
	Tidak	16	17,20%	16	17,20%	32
Total		77	82,80%	16	17,20%	93

Oleh karena itu, berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat disimpulkan bahwa kategori responden yang mengetahui keberadaan dan pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi adalah:

n = 61 responden atau 64,60%

Untuk kategori responden yang tidak mengetahui keberadaan dan tidak pernah menggunakan adalah:

n = 32 responden atau 34,40%

Jumlah ini diambil dari penjumlahan responden yang mengetahui keberadaan dan tidak pernah menggunakan ditambah dengan responden yang tidak mengetahui keberadaan dan tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi

Dengan demikian, penjumlahan kedua n adalah jumlah data yang disebar, yaitu:

n = 93 responden atau 100%

4.3.4 Kategori responden berdasarkan pernah dan tidaknya menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi.

Kesimpulannya, berdasarkan pernah tidaknya responden menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan Bakosurtanal dalam kesimpulan pada tabel 4.6 di atas, maka ada 2 kategori responden, yang masing-masing datanya akan dijelaskan satu persatu. Untuk itu, yang pertama penulis jelaskan adalah responden yang pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi.

4.3.4.1 Pengguna yang Pernah Menggunakan Jasa Informasi Terbaru dan Terseleksi

Jumlah responden yang pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi berjumlah 61 responden (64,60%) dari keseluruhan responden yang berjumlah 93. Kepada responden yang pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi, kemudian ditanyakan bagaimana cara mereka mendapatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi.

Cara responden mendapatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi dapat dilihat dalam tabel 4.7 berikut ini.

Tabel 4.7
Bagaimana pengguna mendapatkan jasa tersebut?Pilih salah satu (1)

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Dikirimkan oleh perpustakaan ke setiap bagian teknis	33	54.1 %
Mencarinya sendiri ke perpustakaan	17	27.9 %
Dari teman seprofesi	4	6.5 %
Meminta bantuan langsung pustakawan untuk membantu mencarikannya	7	11.5 %
Lain-lain	0	0 %
Total	61	100 %

Berdasarkan tabel di atas, memperlihatkan bahwa sebagian besar (33 responden atau 54,1%) berpendapat bahwa untuk mendapatkan jasa ini menggunakan cara melalui dikirimkan oleh perpustakaan ke setiap bagian teknis (pusat dan balai) yang terdapat di lingkungan Bakosurtanal. Hal ini terjadi karena perpustakaan setiap seminggu sekali selalu mengirimkan informasi yang terbaru dan terseleksi ke setiap bagian teknis di lingkungan Bakosurtanal terutama kepada seluruh kepala pusat dan balai serta beberapa pengguna yang sudah tergabung menjadi anggota dari layanan tersebut.

Mengenai apakah dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi ini sangat membantu pengguna untuk mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir sesuai dengan minatnya? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8
Apakah informasi yang diberikan dalam jasa informasi terbaru dan terseleksi ini, mutakhir sesuai dengan bidang minat pengguna?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	18	29.5 %

Setuju	42	68.9 %
Agak setuju	1	1.6 %
Kurang setuju	0	0 %
Tidak setuju	0	0 %
Total	61	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan, sebagian besar (42 responden atau 68,9%) berpendapat setuju, dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi ini di perpustakaan membantu mereka mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir sesuai dengan bidang minatnya.

Hal ini dijelaskan oleh Manwan (2005, p. 51) yang mengatakan bahwa jasa informasi terbaru memberikan informasi kepustakaan yang baru terbit secara cepat kepada pengguna dengan bentuk pengiriman fotokopi daftar isi majalah yang terbaru diterima oleh perpustakaan, dan sudah diseleksi serta disesuaikan dengan minat pengguna atau peneliti, dengan maksud agar mereka mengetahui akan judul-judul informasi terbaru dalam bidang subyek tertentu. Oleh karena itu, dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan, maka salah satu manfaat yang akan diperoleh pengguna adalah mendapatkan informasi yang mengandung nilai kemutakhiran serta sesuai dengan bidang minatnya.

Informasi yang relevan/sesuai dengan bidang minatnya sudah merupakan satu tuntutan. Tingkat kesesuaian informasi yang disajikan menurut pengguna terhadap jasa informasi terbaru dan terseleksi dapat dilihat dalam tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9

Informasi yang disajikan dalam jasa informasi terbaru dan terseleksi selama ini, apakah relevan/sesuai dengan bidang minat pengguna?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat berhubungan	10	16.4 %
Berhubungan	19	31.2 %
Cukup berhubungan	21	34.4 %

Kurang berhubungan	11	18 %
Tidak berhubungan	0	0 %
Total	61	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan, hampir setengah (21 responden atau 34,4%) berpendapat bahwa informasi yang disajikan dalam informasi terbaru dan terseleksi selama ini yang diberikan oleh perpustakaan Bakosurtanal cukup berhubungan atau cukup relevan/sesuai dengan bidang minat pengguna.

Hal ini dijelaskan oleh Hamilton (1995) yang mengatakan bahwa jasa informasi terbaru adalah suatu layanan yang diberikan kepada penggunanya dengan cara memberikan informasi yang sesuai dengan subyek disiplin. Sehingga, dengan kata lain pengelola jasa ini melakukan proses pencocokan dan menganalisis kesesuaian/relevansi antara informasi yang diterima dengan kesesuaian minat pengguna (Ariatin, 1990). Diharapkan, dengan adanya proses pencocokan dan analisis ini, pengguna memperoleh informasi yang tepat dan sesuai dengan minatnya (Juariah, 1999, p. 15-17).

Mengenai bagaimana penyajian informasi yang selama ini diberikan oleh Perpustakaan Bakosurtanal? (dalam hal ini mencakup pengarang, judul sampai abstrak dari artikel majalah yang dilanggan oleh Perpustakaan Bakosurtanal), untuk lebih jelasnya lihat tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Penyajian informasi dan format susunan (dalam hal ini mencakup pengarang, judul sampai abstrak) dari artikel majalah yang dilanggan oleh Perpustakaan Bakosurtanal?

No.	Keterangan	Frekuensi	Persentase
1.	Penyajian informasi(dalam hal ini mencakup pengarang, judul sampai abstrak) ?		
	Sangat memadai	7	11.5 %
	Memadai	28	45.9 %
	Cukup memadai	26	42.6 %
	Kurang Memadai	0	0 %
	Tidak Memadai	0	0 %
	Total	61	100 %

2	Bagaimana menurut anda format susunan jasa informasi terbaru dan terseleksi selama ini?		
	Sangat baik	7	11.5 %
	Baik	26	42.6 %
	Cukup baik	28	45.9 %
	Kurang baik	0	0 %
	Tidak baik	0	0 %
	Total	61	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan, hampir setengahnya (28 responden atau 45,9%) berpendapat bahwa penyajian informasi dan format susunan yang diberikan oleh perpustakaan Bakosurtanal memadai dan cukup baik. Hal ini terjadi karena perpustakaan mendeskripsikan penyajiannya informasi dan format susunan dalam jasa informasi terbaru dan terseleksi selama ini sudah terperinci, mulai dari judul artikel, pengarang, abstrak hingga sumber majalahnya. Oleh karena itu, dengan adanya pendeskripsian penyajian informasi diharapkan mampu membantu pengguna mendeskripsikan informasi yang terkandung dalam literatur tersebut.

Mengenai bagaimana kala terbit jasa informasi terbaru dan terseleksi ini (1 bulan terbit 4 kali)? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11

Kala terbit jasa informasi terbaru dan terseleksi ini? (1 bulan terbit 4 kali)

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat memadai	10	16.4 %
Memadai	29	47.5 %
Cukup memadai	22	36.1 %
Kurang Memadai	0	0 %
Tidak Memadai	0	0 %
Total	61	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan, hampir setengah (22 responden atau 36,1%) berpendapat bahwa kala terbit yang diberikan oleh perpustakaan Bakosurtanal, yaitu 1 bulan terbit 4 kali mengatakan memadai. Hal ini terjadi mengingat kala terbit dari majalah/jurnal umumnya berkala. Artinya,

majalah/jurnal tersebut memiliki kala terbit yang berbeda-beda, contohnya, ada majalah yang terbit 3 bulan 1 kali terbit, 4 bulan 1 kali terbit atau 6 bulan sekali. Walaupun, perpustakaan mengup-datenya seminggu sekali, diharapkan setiap seminggu sekali pengguna bisa memperoleh informasi yang mutakhir dan relevan dengan bidang minatnya.

Mengenai bagaimana abstrak yang tercakup dalam setiap kali terbit? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12
Abstrak yang tercakup dalam setiap terbitan?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat memadai	2	3.3 %
Memadai	24	39.3 %
Cukup memadai	27	44.3 %
Kurang memadai	8	13.1 %
Tidak memadai	0	0 %
Total	61	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan, hampir setengah (27 responden atau 44,4%) berpendapat bahwa abstrak yang tercakup setiap kali terbit cukup memadai. Hal ini terjadi karena biasanya abstrak berisi informasi secara ringkas isi dari artikel tersebut. Sehingga dengan kata lain dengan adanya abstrak, dapat memberikan sekilas gambaran kepada pengguna mengenai informasi yang terkandung dalam artikel tersebut.

Mengenai apakah dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi menunjang kegiatan penelitian? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.13 berikut ini:

Tabel 4.13
Apakah menunjang kegiatan penelitian pengguna?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat menunjang	4	6.6 %
Menunjang	25	41.0 %
Cukup menunjang	20	32.8 %
Kurang menunjang	12	19.6 %
Tidak menunjang	0	0 %
Total	61	100 %

Berdasarkan data tabel tersebut, pengguna menyatakan dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi yang “kurang menunjang” dan “tidak menunjang” untuk kegiatan penelitian mereka **n=12**. Sehingga, pada tabel 4.14 yang akan dihitung adalah responden yang memiliki jawaban “sangat menunjang”, “menunjang”, dan “cukup menunjang” kegiatan penelitian mereka, sehingga secara kumulatif jumlah pengguna yang dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi dapat menunjang kegiatan penelitian mereka sebanyak **n=49**.

Tabel di atas menunjukkan, hampir setengah (25 responden atau 41%) berpendapat bahwa dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi cukup menunjang kegiatan penelitian.

Hal ini dijelaskan oleh William D. Garvey (1979), bahwa salah satu alasan mengapa ilmuwan membutuhkan informasi karena ingin menambahkan hasil penemuan ke dalam pengetahuan baru dalam suatu topik (Laloo, 2002, p. 32). Dalam hal ini, informasi yang terkandung dalam jasa informasi terbaru dan terseleksi ini dimanfaatkan oleh pengguna, untuk menambahkan informasi yang diperoleh ke dalam pengetahuan yang dimiliki. Sehingga, pengetahuan yang diperoleh menjadi bertambah dan dapat menciptakan ide-ide baru dalam suatu topik yang diminati (Rowley, 1997, p. 367).

Mengenai jika menunjang kegiatan penelitian, maka jasa informasi terbaru dan terseleksi ini digunakan untuk kegiatan seperti apa? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.14 berikut ini:

Tabel 4.14
Jika menunjang kegiatan penelitian, dimanfaatkan untuk kegiatan seperti apa?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Menambah informasi atau pengetahuan saja	19	38.8 %
Menyusun proposal, penelitian, laporan penelitian	15	30.6 %
Menyusun bahan mengajar, makalah seminar atau lokakarya	7	14.3 %
Menyusun tulisan ilmiah, populer atau yang dipublikasikan	8	16.3%
Lain-lain	0	0 %
Total	49	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, hampir setengah (19 responden atau 38,8%) berpendapat bahwa jika menunjang kegiatan penelitian mereka, mereka hanya menggunakannya sebagai informasi untuk menambah pengetahuan atau informasi saja.

Hal ini dijelaskan oleh William D. Garvey (1979), bahwa salah satu alasan mengapa ilmuwan membutuhkan informasi karena ingin menambahkan hasil penemuan ke dalam pengetahuan baru dalam suatu topik (Laloo, 2002, p. 32). Sehingga terlihat disini, bahwa jika menunjang kegiatan penelitian mereka, mereka hanya memanfaatkannya sebagai informasi yang menambah pengetahuan baru mereka akan topik subyek yang diminati.

Mengenai apakah dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi, pengetahuan pengguna sehubungan dengan informasi mengenai literatur mutakhir akan minatnya menjadi? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.15 berikut ini:

Tabel 4.15
Apakah informasi mengenai literatur mutakhir akan bidang minat menjadi?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat bertambah	3	4.9 %
Bertambah	26	42.6 %
Cukup bertambah	22	36.1 %
Tetap sama	10	16.4 %
Berkurang	0	0 %
Total	61	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, hampir setengah (26 responden atau 42,6%) berpendapat bahwa dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi ini, pengetahuan mereka akan literatur pada bidangnya menjadi bertambah.

Hal ini dijelaskan oleh (Rowley 1992, p. 367) dengan bertambahnya pengetahuan mereka dalam bidangnya, maka akan membantu mereka menciptakan atau menemukan ide-ide baru. Pengguna juga dapat memanfaatkannya, dengan cara menghubungkan pengetahuan yang diperoleh, yaitu satu karya dengan karya yang lain (William D. Garvey, 1979), sehingga akan memperoleh ide-ide baru dari topik subyek yang mereka minati (Laloo, 2002, p. 32). Sehingga, dapat dikatakan disini bahwa informasi yang didapat pengguna dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi yang diberikan oleh perpustakaan Bakosurtanal, menambah pengetahuan mereka dalam perkembangan subyek yang diminatinya.

Mengenai apakah dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi, berapa persen waktu dan tenaga yang bisa dihemat untuk mencari literatur yang dibutuhkan? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16
Berapa persen waktu dan tenaga yang bisa anda hemat untuk mencari literatur yang dibutuhkan?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat banyak (81-100%)	2	3.3 %
Banyak (61-80%)	12	19.7 %
Cukup banyak (41-60%)	32	52.4 %
Sedikit (21-40%)	15	25.6 %
Sangat sedikit (0-20%)	0	0 %
Total	61	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, sebagian besar (32 responden atau 52,4%) berpendapat bahwa dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi ini, pengetahuan mereka akan literatur pada bidangnya menjadi bertambah.

Hal ini dijelaskan oleh Rowley (1992, p. 367) bahwa manfaat yang dirasakan pengguna dengan adanya jasa informasi terbaru, yaitu dapat menghemat waktu pengguna. Dalam hal ini, menjelaskan pengguna tidak perlu datang ke perpustakaan, karena pengguna dapat memanfaatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi ini untuk mencari literatur yang dibutuhkan dan dapat memesannya langsung jika memerlukan artikel lengkapnya. Disamping menghemat waktu, juga menghemat uang dalam membeli majalah. Sebab, melanggan suatu majalah memerlukan biaya yang tidak sedikit, apalagi ditambah majalah/jurnal yang dilanggan adalah majalah/jurnal ilmiah yang didatangkan langsung dari luar negeri. Untuk itu, diharapkan dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi membantu pengguna menghemat waktu dan uang dalam anggaran untuk membeli majalah.

Mengenai abstrak yang relevan atau sesuai dengan bidang penelitian sudah merupakan satu tuntutan. Tingkat kesesuaian abstrak menurut pengguna jasa informasi terbaru dan terseleksi dapat dilihat dalam tabel 4.17 berikut ini:

Tabel 4.17
Apabila dari abstrak yang diberikan, ada yang sesuai dengan diminati bagaimana tingkat kesesuaiannya?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sesuai tetapi hanya untuk pengetahuan pribadi saja	13	21.3 %
Sesuai tetapi tidak dapat digunakan karena sitasinya tidak lengkap	2	3.3 %
Sesuai tetapi tidak segera dibutuhkan	26	42.6 %
Sesuai tetapi sudah diketahui sebelumnya	13	21.3 %
Sangat sesuai dan sangat dibutuhkan segera	7	11.5 %
Total	61	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa hampir setengah (26 responden atau 42,6%) berpendapat bahwa abstrak yang dimuat dalam jasa informasi terbaru dan terseleksi sesuai tetapi tidak dibutuhkan segera. Hal ini terjadi karena informasi yang diberikan oleh perpustakaan sesuai akan tetapi tidak dibutuhkan dengan segera.

Hal ini dijelaskan oleh William D. Garvey (1979) salah satu jenis kebutuhan informasi seorang ilmuwan yaitu *current approach*. Pendekatan ini, lebih kepada pendekatan mutakhir untuk mengetahui perkembangan terakhir yang terjadi dibidang spesialisnya. Contohnya seperti kebutuhan informasi seorang ilmuwan yang akan mempengaruhinya dalam mencari informasi yang berkelanjutan dalam bidangnya. Akan tetapi, saat pengguna dikirimkan informasi terbaru mengenai bidangnya, pengguna tidak membutuhkan informasi tersebut dalam waktu segera, tetapi lebih kepada informasi yang bersifat spesifik atau dapat menyelesaikan rutinitas pekerjaannya (*everyday approach*), sehingga dapat disimpulkan bahwa pengguna membutuhkan informasi yang dapat memenuhi kebutuhan informasinya dengan segera (Laloo, 2002, p. 33).

Mengenai bila ada artikel yang diberikan ada artikel yang diminati, apa yang dilakukan pengguna? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.18 berikut ini:

Tabel 4.18
Apabila dari artikel diminati, apa yang pengguna lakukan?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Cukup membaca abstraknya	26	42.6 %
Memerlukan artikel lengkapnya	35	57.4%
Total	61	100%

Berdasarkan data tabel tersebut, pengguna menyatakan apabila ada artikel yang diminati cukup membaca abstraknya **n=26**. Selanjutnya, secara kumulatif jumlah pengguna yang memerlukan artikel lengkapnya dengan adanya jasa informasi sebanyak **n=35**. Sebanyak 35 responden tersebut yang akan dihitung dalam pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dari **tabel 4.19-tabel 4.23**

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa sebagian besar (35 responden atau 57,4%) berpendapat bahwa memerlukan artikel lengkapnya untuk mengetahui informasi yang terkandung dalam artikel tersebut.

Hal ini dijelaskan oleh Ching-Chih Chen dan Peter Hernon (1982), dimana kebutuhan informasi adalah lebih dari sekedar pertanyaan yang ditanyakan oleh pengguna. Ini terjadi ketika pengguna berada dalam situasi yang membutuhkan informasi untuk menyelesaikan masalahnya. Disamping itu, William D. Garvey (1979) alasan mengapa ilmuwan membutuhkan informasi salah satunya untuk membantu merumuskan suatu solusi yang ilmiah (Laloo, 2002, p. 32). Sehingga, dapat disimpulkan pengguna yang memerlukan artikel lengkapnya, memanfaatkannya untuk menyelesaikan masalah atau merumuskan solusi yang ilmiah, yang mereka hadapi dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidangnya.

Mengenai untuk mendapatkan artikel lengkapnya, apa yang pengguna lakukan? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.19 berikut ini:

Tabel 4.19
Untuk mendapatkan artikel lengkapnya, apa dilakukan?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Memesan ke perpustakaan	32	91.4%
Mencarinya sendiri	3	9.6%
Total	35	100%

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa hampir seluruh (32 responden atau 91,4 %) mengatakan bahwa untuk mendapatkan artikel lengkapnya, pengguna hanya memesan ke perpustakaan.

Hal ini dijelaskan oleh Lassa (1990, p 29-30), apabila tulisan lengkapnya dikehendaki, perpustakaan akan mengirimkan tulisan lengkapnya meskipun dalam bentuk fotokopi artikel majalah yang dikehendaki/dipilih oleh pengguna. Dengan demikian, menurut Ariatin (1990) dapat disimpulkan, dengan adanya jasa ini diharapkan dapat membantu para pengguna memanfaatkan waktunya lebih efektif dan efisien (Juariah, 1999, p. 15-16), sehingga pengguna tidak perlu datang sendiri mencari artikel yang diminatinya.

Sementara berapa lama waktu yang diperlukan oleh pengguna untuk menerima artikel lengkap apabila memesannya ke perpustakaan? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.20 berikut ini:

Tabel 4.20
Berapa lama artikel lengkap sampai ke tangan pengguna?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat cepat (kurang dari 1 minggu)	16	45.7 %
Cepat (1-2 minggu)	12	34.3 %
Cukup cepat (3-4 minggu)	7	20 %
Agak lambat (1-2 bulan)	0	0 %
Lambat (lebih dari 2 bulan)	0	0 %
Total	35	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa hampir setengahnya (16 responden atau 45,7%) mengatakan berapa lama waktu yang dibutuhkan pengelola untuk mengirimkan artikel lengkapnya yaitu sangat cepat (kurang dari 1 minggu). Hal ini terjadi karena perpustakaan Bakosurtanal merupakan perpustakaan khusus yang menaungi badan induknya. Perpustakaan ini memiliki pengguna yang khusus yang harus dilayani (seperti staf, peneliti, dll). Untuk itu, perpustakaan berupaya memberikan pelayanan yang optimal kepada penggunanya, dengan cara mempersingkat jangka waktu yang diberikan dalam memesan artikel lengkapnya. Dengan mempersingkat waktu tersebut, pengguna yang memerlukan informasi dengan segera, akan cepat memperoleh informasi yang dibutuhkannya.

Mengenai bagaimana prosedur administrasi yang diberikan oleh perpustakaan Bakosurtanal ini dalam memberikan jasa informasi terbaru dan terseleksi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.21 berikut ini:

Tabel 4.21

Bagaimana prosedur administrasi yang diberikan oleh perpustakaan Bakosurtanal ini dalam memberikan jasa informasi terbaru dan terseleksi?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat sederhana	4	11.4 %
Sederhana	24	68.6 %
Cukup sederhana	7	20 %
Agak rumit	0	0
Rumit	0	0
Total	35	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa sebagian besar (24 responden atau 68,6%) responden menyatakan prosedur administrasi yang diberikan oleh perpustakaan Bakosurtanal terhadap pengguna adalah sederhana, jika ingin memesan artikel lengkapnya. Hal ini terjadi karena perpustakaan ingin memberikan layanan yang lebih efektif dan cepat dalam memenuhi kebutuhan informasi penggunanya. Oleh karena itu, perpustakaan Bakosurtanal menetapkan kebijakan yang sederhana dalam memberikan prosedur administrasi terhadap penggunanya, yaitu dengan memesan langsung ke perpustakaan atau melalui telepon. Selanjutnya, jika perpustakaan sudah selesai memfotokopi artikel

lengkapya, perpustakaan akan mengirimkan sendiri artikel tersebut kepada pengguna yang membutuhkannya (jika pengguna masih dalam lingkungan Bakosurtanal) ataupun mengirimkan melalui *e-mail* jika ada pengguna yang meminta dalam bentuk pdf. Sehingga, tidak membebankan waktu pengguna untuk bolak-balik mengambil fotokopi artikel yang dibutuhkanya.

Mengenai bagaimana biaya yang dikeluarkan untuk memesan fotokopi artikel majalah ilmiah yang ditetapkan oleh perpustakaan Bakosurtanal? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.22 berikut ini:

Tabel 4.22

Bagaimana biaya yang dikeluarkan untuk memesan fotokopi artikel majalah ilmiah yang ditetapkan oleh perpustakaan Bakosurtanal sekarang ini?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat murah	2	5.7 %
Murah	23	65.7 %
Agak murah	10	28.6 %
Mahal	0	0 %
Sangat mahal	0	0 %
Total	35	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa sebagian besar (23 responden atau 65,7%) menyatakan biaya yang harus dikeluarkan untuk memesan fotokopi artikel majalah di perpustakaan Bakosurtanal adalah murah. Sebab, sebagian besar responden mengatakan murah karena di setiap perpustakaan memiliki kebijakan yang berbeda-beda dalam menetapkan biaya fotokopi. Sehingga, dengan biaya yang ditetapkan perpustakaan Bakosurtanal yaitu Rp.200/lembar untuk fotokopi, merupakan biaya yang masih bisa terjangkau bagi pengguna jika ingin memesan artikel lengkapya.

Mengenai bagaimana biaya pesanan fotokopi artikel lengkap yang dikeluarkan sebanding dengan nilai informasi yang di terima. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.23 berikut ini:

Tabel 4.23

Apakah biaya pesanan fotokopi artikel lengkap yang dikeluarkan sebanding dengan nilai informasi yang diterima?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat sebanding	7	20 %
Sebanding	14	40 %
Agak sebanding	14	40 %
Kurang sebanding	0	0 %
Tidak sebanding	0	0 %
Total	35	100 %

Berdasarkan data yang diperoleh, bahwa sebagian besar (14 responden atau 40%) menyatakan “sebanding” dan “agak sebanding” dengan biaya pesanan fotokopi artikel lengkap yang dikeluarkan sebanding dengan nilai informasi yang diterima. Hal ini terjadi karena biaya yang harus dikeluarkan pengguna ketika mereka memerlukan artikel lengkapnya dalam bentuk fotokopi atau *scan*, cukup membebankan pengguna jika artikel yang dipesan cukup banyak. Sehingga, pengguna mengatakan “sebanding” atau “agak sebanding” dengan biaya yang harus dikeluarkan. Padahal, perpustakaan sebenarnya tidak menetapkan biaya fotokopi untuk pengguna dalam (internal). Akan tetapi, perpustakaan menetapkan biaya tersebut untuk membantu biaya operasional seperti pemeliharaan dan perawatan mesin fotokopi serta anggaran untuk membeli kertas. Oleh karena itu, perpustakaan berupaya meminimalkan biaya fotokopi untuk penggunanya.

Mengenai bagaimana kinerja pustakawan yang mengelola jasa informasi terbaru dan terseleksi selama ini? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.24 berikut ini:

Tabel 4.24
Bagaimana kinerja pustakawan yang mengelola jasa informasi terbaru dan terseleksi selama ini?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	11	18 %
Baik	31	50.8 %
Cukup baik	19	31.2 %
Kurang baik	0	0 %
Tidak baik	0	0 %
Total	61	100 %

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan, bahwa sebagian besar (31 responden atau 50,8%) menyatakan baik, kinerja pustakawan yang mengelola jasa informasi terbaru dan terseleksi selama ini.

Hal ini dijelaskan oleh Sukarman & Rachmat Natadjudjuma (2006, p. 7) bahwa obyek/sasaran pelayanan perpustakaan khusus lebih ditekankan pada pengguna internal dan masyarakat yang peduli akan bidang-bidang yang ditangani lembaga, di samping tidak menutup kemungkinan bagi pengguna lain. Oleh karena itu, semaksimal mungkin pustakawan melayani penggunaanya dengan memberikan layanan yang cepat dan tepat sesuai dengan minatnya.

Selanjutnya, kendala apa yang dihadapi ketika menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi ini? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.25 berikut ini:

Tabel 4.25
Kendala apa yang dihadapi ketika menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi ini?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Promosi	22	36.1 %

Waktu	29	47.5 %
Jaringan (Network)	7	11.5 %
Tenaga	2	3.3 %
Lain-lain	1	1.6 %
Total	61	100 %

Dilihat dari kendala apa yang dihadapi oleh responden ketika menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi, bahwa hampir setengahnya (29 responden atau 47,5%) menyatakan waktu merupakan kendala yang paling besar dipilih responden ketika menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi. Sebab, rata-rata waktu pengguna digunakan untuk menyelesaikan rutinitas pekerjaannya dengan segera. Sehingga, mengakibatkan pengguna jarang membuka *e-mail* yang dikirimkan oleh perpustakaan. Oleh karena itu, kadang-kadang hampir setengah dari pengguna mengeluhkan kenapa jasa informasi terbaru dan terseleksi jarang dimanfaatkan, karena mereka memiliki keterbatasan waktu dalam mengakses jasa ini.

Mengenai dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi ini, anda tidak perlu pergi ke perpustakaan? untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel 4.26 berikut ini:

Tabel 4.26
Dengan adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi ini, pengguna tidak perlu pergi ke perpustakaan?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Sangat setuju	0	0 %
Setuju	0	0 %
Agak setuju	12	19.7 %
Kurang setuju	35	57.3 %
Tidak setuju	14	23 %
Total	61	100 %

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa sebagian besar responden (35 responden atau 57,3 %) menyatakan kurang setuju dengan adanya jasa informasi

terbaru dan terseleksi ini, pengguna tidak perlu datang ke perpustakaan. Hal ini terjadi karena informasi yang diberikan dalam jasa informasi terbaru dan terseleksi yang dikirimkan oleh perpustakaan melalui *e-mail* kepada masing-masing pengguna, sesuai akan tetapi tidak dibutuhkan dengan segera. Oleh karena itu, sebagian besar pengguna menganggap kurang setuju untuk tidak datang ke perpustakaan. Karena perpustakaan merupakan sebuah tempat, dimana digunakan untuk mencari informasi yang dibutuhkan, juga merupakan tempat untuk mengumpulkan semua informasi yang ada. Sehingga, pengguna merasa perlu untuk datang langsung ke perpustakaan, untuk memenuhi kebutuhan informasi yang sifatnya segera.

Selanjutnya, mengenai mengapa pengguna tidak mengetahui keberadaan dan tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi akan dijelaskan berikut ini.

4.3.4.2 Pengguna yang Tidak Pernah Menggunakan Jasa Informasi Terbaru dan Terseleksi.

Bagian ini merupakan analisis jawaban dari pertanyaan khusus bagi pengguna yang tidak mengetahui dan tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi, sehingga dapat diperoleh gambaran lebih jelas mengapa pengguna tidak memanfaatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan Bakosurtanal. Responden tidak mengetahui dan tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi berjumlah 32 responden atau 34,40% dari keseluruhan responden yang berjumlah 93.

Responden yang tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi, diminta untuk memberikan alasan mengapa mereka tidak pernah sampai menggunakan jasa tersebut.

Berikut ini adalah tabel 4.27 mengenai alasan mereka tersebut.

Tabel 4.27
Alasan?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Tidak tahu adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi	16	32 %
Jasa informasi terbaru dan terseleksi tidak mutakhir	0	0 %
Tidak membutuhkannya	9	18 %
Merasa sudah tercukupi oleh sumber informasi lain	5	10%
Tidak mempunyai waktu untuk pergi ke perpustakaan	13	26 %
Jasa informasi terbaru dan terseleksi tidak relevan/sesuai dengan bidang minat/kegiatan penelitian anda	7	14 %
Lain-lain	0	0 %

Terdapat kombinasi jawaban lebih dari satu, karena masing-masing responden boleh menjawab lebih dari satu

Berdasarkan tabel di atas, bahwa hampir setengah (16 responden atau 32%) alasan mengapa pengguna tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi adalah mereka tidak tahu adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi.

Para pengguna mengatakan tidak mengetahui adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi, hal ini dikarenakan beberapa pengguna yang baru tergabung menjadi anggota jasa ini, mengatakan ketika mereka memerlukan artikel khusus pengguna datang sendiri ke perpustakaan. Sehingga, ketika mereka datang ke perpustakaan, mereka diberitahukan oleh pustakawan bahwa perpustakaan menyediakan jasa informasi terbaru dan terseleksi yang ditujukan untuk penggunaanya dalam membantu memberikan literatur yang sesuai dengan minatnya. Oleh karena itu, setelah mengetahui apa jasa informasi terbaru dan terseleksi serta manfaatnya, kemudian mereka menjadi anggota dari layanan tersebut dan memberikan alamat *e-mail* kepada perpustakaan supaya mereka dapat dikirimkan Informasi tersebut. Selain itu, perpustakaan memberikan layanan ini secara *free* kepada para anggotanya.

Menyadari pentingnya jasa informasi terbaru dan terseleksi dalam menunjang kegiatan penelitian serta masih ada pengguna yang tidak mengetahui keberadaan jasa informasi terbaru dan terseleksi, kepada responden ditanyakan apakah jasa informasi terbaru dan terseleksi perlu lebih dipromosikan atau tidak. Untuk melihat pendapat pengguna dapat dilihat dalam tabel 4.28 berikut ini:

Tabel 4.28
Apakah keberadaan jasa informasi terbaru dan terseleksi perlu dipromosikan, karena dapat menunjang kegiatan penelitian?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Ya	32	100 %
Tidak	0	0
Total	32	100 %

Berdasarkan tabel tersebut, seluruhnya (32 responden atau 100%) mengatakan bahwa pengguna yang tidak mengetahui adanya jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan karena tidak adanya promosi/sosialisasi yang dilakukan oleh perpustakaan. Untuk itu, perpustakaan perlu melakukan promosi/sosialisasi kepada pengguna yang tidak mengetahui keberadaan jasa ini. Supaya, nantinya seluruh pengguna yang ada di lingkungan Bakosurtanal dapat memanfaatkan jasa informasi terbaru dan terseleksi dalam menunjang kegiatan penelitian mereka.

Mengenai pola pencarian informasi yang sesuai/relevan dari responden yang tidak pernah menggunakan jasa informasi terbaru dan terseleksi dapat dilihat dalam tabel 4.29 berikut ini:

Tabel 4.29
Pola pencarian informasi mutakhir?

Pernyataan	Frekuensi	Persentase
Melakukan surat-menyurat atau tukar-menukar informasi dengan rekan seprofesi	13	24,5 %
Mengikuti pertemuan-pertemuan ilmiah	4	7,5 %
Berlangganan majalah ilmiah	8	15,1 %

Datang ke perpustakaan	4	7,5 %
Lain-lain	24	45,4 %

Terdapat kombinasi jawaban lebih dari satu, karena masing-masing responden boleh menjawab lebih dari satu

Berdasarkan tabel di atas, bahwa pola pencarian pengguna dalam mencari informasi yang mutakhir dengan cara lain-lain dinyatakan dengan hampir setengah responden (24 responden atau 45,4%). Cara lain-lain yang digunakan oleh pengguna seperti *browsing* di internet, mencari di toko buku, mencari ke situs *e-book*, dan ikut ke dalam situs ilmiah. Perkembangan teknologi yang semakin berkembang dan pesat juga mempengaruhi pengguna dalam melakukan pola pencarian informasi mutakhir. Hal ini dijelaskan oleh Scammell (2001, p. 282) ada beberapa metode dalam melakukan penyebaran informasi terbaru salah satunya, yaitu *Book Alerting Services*, dimana suatu layanan yang menyediakan buku-buku terbaru dan layanan ini sudah banyak tersedia di internet. Kemudian, biasanya kalau *browsing* di internet biasanya informasi yang diberikan gratis, akan tetapi juga ada yang dikenakan biaya. Jika pengguna lebih memanfaatkan internet, karena lebih kepada tidak adanya batasan waktu dan tempat serta informasi yang dicari disesuaikan dengan kebutuhan mereka saat ini. Selain itu, informasi yang diberikan tidak tergantung pada waktu pengirimannya, seperti jasa informasi terbaru dan terseleksi yang dikirimkan oleh perpustakaan setiap seminggu sekali. Oleh karena itu, pola pencarian mutakhir ini lebih banyak digunakan karena sangat memudahkan pengguna dalam mengakses informasi dan mendapatkan informasi yang cepat dan sesuai dengan minatnya serta informasi yang dicari digunakan untuk memenuhi kebutuhan informasi dengan segera.

Para responden yang pernah menggunakan maupun yang tidak, diminta untuk memberikan saran untuk perbaikan jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan Bakosurtanal. Untuk lebih jelasnya, lihat tabel 4.30 berikut ini:

Tabel 4.30
Saran pengguna

Saran	Frekuensi	Persentase
Disosialisasikan seperti tentang manfaat jasa ini	5	9,1%
Dikembangkan ke dalam forum diskusi ilmiah	16	29,1%
Pemilihan topik-topik yang hangat	9	16,4%
Tampilan layanan di buat lebih menarik	4	7,3%
Subyeknya perlu dikembangkan, bukan hanya sunyek GIS (<i>geographic and information system</i>), geodesi dan <i>remote sensing</i> , melainkan subyek-subyek yang ada di lingkungan Bakosurtanal	6	11%
Biaya fotokopi yang gratis	5	9,1%
Adanya format artikel (isi) dalam bentuk digital	6	11%
Pustakawan pengelola jasa ini perlu ditambah	4	7,3%

Terdapat kombinasi jawaban lebih dari satu, karena masing-masing responden boleh menjawab lebih dari satu

Dari tabel di atas menunjukkan, bahwa hampir setengah (16 responden atau 29,1%) mengatakan bahwa jasa informasi terbaru dan terseleksi perlu dikembangkan ke dalam forum diskusi ilmiah. Menurut penulis, saran pengguna agar jasa informasi terbaru dan terseleksi perlu dikembangkan ke dalam forum diskusi ilmiah adalah sangat menarik. Sebab, dengan adanya diskusi ilmiah tersebut diharapkan diantara pengguna dengan pengguna atau pengguna dengan pengelola terjadi komunikasi yang 2 arah. Dengan terciptanya komunikasi yang 2 arah tersebut, pengguna dapat melakukan berbagi sumber informasi dikalangan teman seprofesinya yang bidangnya sama. Sehingga, manfaat dari diskusi ilmiah tersebut, pengguna dapat menciptakan ide-ide baru dalam perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidangnya.

Demikian hasil penelitian serta pembahasan mengenai pemanfaatan jasa informasi terbaru dan terseleksi di perpustakaan Bakosurtanal. Pada bab berikut akan diberikan kesimpulan hasil penelitian serta beberapa saran.